

BAB LIMA

PENUTUP

Kesimpulan

Hymn sebagai nyanyian ibadah yang dipahami oleh kaum muda di gereja-gereja Injil, yang diartikan sebagai nyanyian yang kuno dan tidak relevan dengan ibadah kaum muda saat ini, merupakan pemahaman yang harus diubah. *Hymn* adalah nyanyian yang ditujukan kepada Allah dan dinyanyikan dalam ibadah, termasuk ibadah kaum muda. Sejarah telah mencatat bahwa nyanyian yang digubah dan dikenal dengan *hymn*, merupakan nyanyian yang terus-menerus dinyanyikan sejak jaman Alkitab sampai sekarang. Tujuan yang paling utama pengubahan *hymn* adalah menjadi nyanyian di dalam ibadah secara komunal. Oleh karena itu, *hymn* seharusnya menjadi nyanyian yang tetap ada dan dinyanyikan dalam ibadah.

Berawal dari pemahaman yang benar tentang *hymn*, akan menolong kaum muda untuk melihat *hymn* sebagai nyanyian yang memiliki peran yang signifikan dalam ibadah. *Hymn* tidak hanya sebagai nyanyian yang ditujukan kepada Tuhan, tetapi memberikan pesan bagi setiap orang yang menyanyikan dan mendengarkannya.

Menyanyikan *hymn* di dalam ibadah kaum muda seharusnya tidak menjadi sesuatu yang baru, karena *hymn* adalah warisan gereja yang diteruskan dari generasi ke generasi. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh kaum muda untuk

mengembangkan *hymn* menjadi nyanyian ibadah yang semakin indah. Meskipun nyanyian yang diciptakan berabad-abad lamanya, tetapi *hymn* masih relevan untuk dinyanyikan sampai saat ini. *Hymn* tidak diperuntukkan hanya golongan usia tertentu, tapi untuk semua usia, termasuk kaum muda. Ketika kaum muda memiliki paradigma yang benar terhadap *hymn*, akan membuat kaum muda membuka ruang untuk *hymn* di dalam ibadah kaum muda. *Hymn* tidak hanya dinyanyikan sebagai nyanyian ibadah, tetapi *hymn* akan mendapatkan tempat yang semestinya. *Hymn* tidak akan ditinggalkan oleh kaum muda, tetapi *hymn* mendapatkan apresiasi yang tinggi dari kaum muda. Menyanyikan *hymn* terus-menerus, berarti mewariskan pengajaran secara turun-temurun. Warisan yang berharga jangan dikubur, melainkan diceritakan kepada semua orang, dari generasi ke generasi. *Hymn* adalah nyanyian yang ditujukan kepada Tuhan, yang akan terus ada dan telah teruji oleh waktu. Pengenalan yang benar terhadap *hymn*, akan memungkinkan kaum muda untuk memberikan apresiasi kepada *hymn* di dalam ibadah.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna, dan masih bisa dikembangkan lagi. Penulis mendorong dan mendukung kepada penulis lain yang akan membahas tema yang sama. Harapan terbesar penulis, kiranya tulisan ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan kaum muda tentang *hymn* dalam ibadah kaum muda saat ini. Kiranya hasil tulisan ini bermanfaat dan bisa dipakai sebagai sumber dalam pelayanan yang berkaitan dengan tulisan ini.

Refleksi

Setelah mencari pengertian *hymn* yang sesungguhnya, penulis mengalami perubahan paradigma terhadap *hymn*, dan mendapatkan banyak informasi yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya. Penulis sebelumnya memiliki pemahaman terhadap *hymn* sebagai nyanyian yang kuno dan tidak relevan dengan konteks ibadah kaum muda saat ini, sama seperti yang dialami oleh kaum muda jaman sekarang. Namun, setelah menyelidiki lebih dalam, penulis mendapati bahwa *hymn* merupakan nyanyian ibadah yang sangat kaya dan akan terus relevan dengan ibadah kaum muda.

Penulis melihat bahwa peranan Hamba Tuhan yang melayani kaum muda, sangat besar sebagai motivator bagi kaum muda untuk menyanyikan *hymn* dalam ibadah. Prinsip-prinsip yang penulis berikan sebagai solusi, kiranya dapat dimanfaatkan dengan baik. Penulis menyadari bahwa prinsip-prinsip yang diberikan tidaklah mudah untuk dilakukan, tapi prinsip-prinsip tersebut menjadi salah satu sarana untuk menolong kaum muda agar bisa memberikan apresiasi kepada *hymn*.